

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Dari hasil analisis kondisi ekisisting manajemen keselamatan pada masing-masing kaki simpang didapatkan data kecepatan kendaraan bahwa pada setiap kaki simpang minor pada jalan simpang kedungprahu (Jalan Trunojoyo dan Jalan Waduk) tingkat kecepatan untuk sepeda motor (*MC*) mencapai 62,46 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (*LV*) adalah 50,46 km/jam. Kaki simpang mayor (Jalan Ngawi-Caruban) kecepatan untuk (*MC*) mencapai 84,79 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (*LV*) adalah 78,59 km/jam dan kecepatan kendaraan berat (*HV*) mencapai 67,46 km/jam.
- b. Hasil analisis manajemen keselamatan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 kecepatan rencana untuk jalan Arteri primer dan lokal sekunder dengan tipe kawasan *CBD (Central Business District)* adalah 40 km/jam untuk jalan nasional dan pada jalan local di berlakukan pembatasan kecepatan rencana untuk jalan local sekunder adalah 25 km/jam. Dari hasil analisis manajemen keselamatan kendaraan pada jalan simpang empat kedungprahu masih melebihi batas kecepatan yang sudah ditentukan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015.
- c. Rekomendasi manajemen keselamatan yang diberikan pada simpang kedungprahu adalah dengan pemasangan rambu dan alat pembatas kecepatan. Pemasangan rambu meliputi rambu peringatan, rambu Stop pada simpang Minor, Rambu pembatas kecepatan 40 km/jam pada simpang mayor, rambu pembatas kecepatan 25 km/jam pada simpang minor dan rambu peringatan pejalan kaki. Selain itu, penerapan alat pengendali kecepatan pada simpang mayor kedungprahu berupa *rumble strip* agar mengurangi laju kecepatan pada kawasan jalan simpang kedungprahu.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, diperlukan saran sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian pada simpang kedungprahu di Kab Ngawi, antara lain:

- a. Penerapan dari hasil rekomendasi yang telah diberikan berupa penambahan rambu dan *rumble strip* sebagai upaya peningkatan keselamatan pada simpang kedungprahu.
- b. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan mengenai analisis kebutuhan biaya pada pembuatan *rumble strip* kepada pihak terkait.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa analisis sesudah penerapan rambu dan *rumble strip* pada simpang kedungprahu sebagai upaya pengaturan manajemen kecepatan untuk menurunkan kecepatan kendaraan yang melewati simpang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. Z., & Muhammad, H. (2013). Analisa Black Spot Dan Black Site Ruas Jalan Lintas Pekanbaru – Duri (Km 96 – Km122) Ditinjau dari Audit Keselamatan Jalan Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau (005t). *Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7)*.
- Algifar, Ramli, M. I., & Lipoeto, A. (2019). Micro-simulation analysis of traffic on underpass processing plan at the intersection of Mandai in Makassar. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*.
- Chamim Mutohar. (2019). *Penetapan Batas Kecepatan*.
- Direktorat, J. B. M. (1997). Mkji 1997. In *departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia."*
- Direktorat, J., & Marga., J. B. (2012). *Panduan Teknis 1 Rekayasa Keselamatan Jalan*.
- Gandhi. (2016). *A Prototype for IoT based Car Parking Management System for Smart Cities, Electronics and Computer Engineering*.
- Hobbs. (2009). Perencanaan dan teknik lalu lintas. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil*.
- Hobbs, F. . (1995). *Transportation Research Board , 1994 , HAIGHWAY CAPACITY MANUAL , Special Simpang Empat Jetis Yogyakarta)*, Tesis S2 , *Magister Sistem dan Teknik. 1976, 70–71*.
- Juniardi. (2006). Analisis Arus Lalu Lintas Di Simpang Tak Bersinyal. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kristiyadi, & Maslina. (2009). Analisis Zona Selamat Sekolah Terhadap Keselamatan Penyeberangan Jalan Di SD Kemala Bhayangkari Balikpapan. *Universitas Balikpapan*, 1–8.
- Nurinda Abdi, G., Priyanto, S., & Malkamah, S. (2019). HUBUNGAN VOLUME, KECEPATAN DAN KEPADATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PADJAJARAN (RING ROAD UTARA), SLEMAN. *Teknisia*.
<https://doi.org/10.20885/teknisia.vol24.iss1.art6>
- Perhubungan, K. (2015). *PM 115 Tahun 2015* (Vol. 25, Issue 3).
- PM 13. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*, 1–8.

- PM 96. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas_524053.pdf* (pp. 1–45).
- Prabowo, A. (2020). *Skripsi manajemen kecepatan di simpang tiga prioritas cimanggu pada ruas jalan tentara pelajar kota bogor.*
- PUPR. (1997). MKJI 1997. In *departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia."*
- Sujanto & Mulyono, A. T. (2010). *Inspeksi Keselamatan Jalan Di Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta. Jurnal Transportasi.*
- Syafiiq M Ridlo, Izazulfina, Ismiyati, A. K. I. (2004). *ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KELANDAIAAN JALAN DAN PANJANG LANDAI KRITIS TERHADAP KESELAMATAN LALU LINTAS (STUDI KASUS: RUAS JALAN SETIABUDI SEMARANG DARI KM 8+100 SAMPAI KM 9+350).*
- Tri sudiby. (2019). *Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal Jalan Raya Dramaga-Bubulak. Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan, 4(1), 69–78.*
- Upchurch, J. (1989). *New edition of the manual on uniform traffic control devices: An overview. ITE Journal (Institute of Transportation Engineers).*
- UU No. 22 Tahun. (2009). *UU no.22 tahun 2009.pdf* (p. 203).